

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukan bahwa, proyek PLTS Lagoinha sebagian besar telah mematuhi pedoman dan indikator *South – South Cooperation* (SSC) yang efektif yang telah dievaluasi. Seperti yang terlihat dari inisiatif yang diajukan oleh pemerintah daerah tanpa kriteria politik yang menyertai, proyek ini bersifat berorientasi pada permintaan bagi Brasil dan dilaksanakan tanpa syarat, menjamin kepemilikan nasional yang terinstitusionalisasi. Dalam *Horizontality*, dapat dikatakan bahwa konsep manfaat timbal balik telah terwujud, karena Tiongkok memperluas pasar untuk teknologi tenaga surya mereka sementara Brasil mendapatkan akses ke energi bersih dan mempercepat transisi ke energi hijau.

Operasi sistem perizinan dan pemantauan lokal menunjukkan bahwa penggunaan sistem regulasi nasional Brasil telah ideal dalam hal kemandirian. Selain itu, proyek ini telah meningkatkan potensi energi terbarukan negara dan menghasilkan pendapatan domestik melalui penerimaan pajak. Selain itu, semua indikator efisiensi pengembangan, seperti waktu implementasi, biaya, kolaborasi antarlembaga, dan kohesi kebijakan, telah sepenuhnya terpenuhi.

Dengan rencana keuangan dalam yuran dan dukungan regulasi nasional yang kuat, proyek PLTS Lagoinha berhasil diselesaikan dalam 18 bulan dengan struktur biaya yang efisien.

Namun, studi ini juga mengidentifikasi sejumlah kelemahan, terutama dalam hal penguatan kemitraan dan pembangunan kapasitas lokal. Indikator kemitraan multi-pihak dan inklusivitas berorientasi pada masyarakat hanya terpenuhi sebagian, karena forum pengambilan keputusan tidak secara formal melibatkan perwakilan komunitas lokal atau sektor swasta domestik. Demikian pula, aspek pembangunan kapasitas dan transfer pengetahuan tidak diimplementasikan secara optimal, sebagaimana tercermin dalam ketidakhadiran program pelatihan terstruktur atau mekanisme transfer teknologi yang memungkinkan Brasil mengembangkan industri energi surya secara mandiri. Dalam hal transparansi, praktik masih terbatas pada publikasi data umum, sementara dokumen kontrak teknis yang krusial tidak tersedia untuk publik, sehingga mengurangi tingkat akuntabilitas. Selain itu, meskipun proyek berjalan relatif lancar, indikator fleksibilitas dan adaptasi belum terpenuhi karena tidak ada mekanisme formal yang memungkinkan penyesuaian bersama saat tantangan baru muncul selama siklus proyek.

Hasil ini mendukung klaim utama studi bahwa kolaborasi SSC antara Brasil dan Tiongkok dalam proyek PLTS Lagoinha merupakan taktik sukses untuk mempercepat peralihan negara-negara berkembang ke energi terbarukan.

Skor tinggi pada indikator strategis, seperti sifat yang didorong oleh permintaan, prinsip saling menguntungkan, dan efisiensi waktu dan biaya, menunjukkan bahwa proyek ini dapat diklasifikasikan sebagai model kolaborasi yang sukses di antara negara-negara *Global South* meskipun terdapat sejumlah keterbatasan operasional. Inisiatif ini tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja tetapi juga memberikan masyarakat Brasil jumlah energi terbarukan yang signifikan.

4.2 Saran

Mengenai saran yang disampaikan oleh penulis kepada penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan konsep yang sama yaitu 5 Dimensi dan 20 Indikator Keberhasilan *South – South Cooperation* namun dengan mengalihkan fokus penelitian kepada studi kasus lainnya yang memiliki relevansi yang sama dalam Kerjasama Selatan – Selatan atau *South – South Cooperation*, khususnya dalam hal penanganan perubahan iklim global.

